

KOMPOSISI JENIS TUMBUHAN PENUTUP TANAH BERHABITUS HERBA DI WONOSADI NGAWEN GUNUNG KIDUL

Oleh :

VALENTYN TRIANY PAALLOAN¹

INTISARI

Hutan Wonosadi merupakan salah satu kawasan hutan adat dengan luas 25 ha. Kawasan Hutan Adat Wonosadi memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi tidak hanya sebatas tumbuhan berkayu melainkan juga adanya tumbuhan penutup tanah. Penelitian mengenai Komposisi Jenis Tumbuhan Penutup Tanah Berhabitus Herba ini dilakukan karena masih kurangnya penelitian dan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan penutup tanah. Komposisi jenis tumbuhan penutup tanah pada Kawasan Hutan Adat Wonosadi ini juga berbeda-beda pada tiap ketinggian tempat. Oleh karena itu penting dilakukan penelitian guna mengetahui ragam jenis, komposisi, dan jumlah tumbuhan penutup tanahnya.

Penelitian ini menggunakan metode *sampling* dengan pembuatan 3 jalur transek. Pada jalur tengah, semua petak ukur dibuat dan untuk jalur disamping hanya dibuat secara bergantian antara jalur kanan dan jalur kiri. Jarak antar jalur dan jarak antar petak ukur menyesuaikan kondisi lapangan. Petak ukur yang dibuat berukuran 2 m x 2 m dengan jumlah 24 petak ukur. Pembuatan petak ukur pada jalur transek kemudian dibagi kedalam tiga zona agar pengambilan data dapat mewakili area penelitian. Parameter yang diambil dalam petak ukur 2 m x 2 m tersebut meliputi jenis dan jumlah tumbuhan penutup tanah.

Komposisi Jenis Tumbuhan Penutup Tanah Berhabitus Herba di Wonosadi Ngawen Gunung Kidul ditemukan sebanyak 24 jenis dan 15 famili. Jenis yang dominan dari ketiga zona adalah jenis yang memiliki nilai INP tertinggi dari jenis lainnya. Dari ketiga zona tersebut, Indeks Nilai Penting tertinggi adalah jenis *Oplismenus burmanii* yaitu sebesar 31,25%, selanjutnya dari jenis *Oplismenus hirtellus* sebesar 21,43%. Kedua jenis ini dari famili Poaceae. Kemudian jenis *Dioscorea alata* sebesar 20,82%, *Jussiaea peruviana* sebesar 18,82%, *Amorphophallus paeoniifolius* sebesar 16,61%, *Tacca palmata* sebesar 12,41%, *Tectaria angulata* sebesar 10,61% dan jenis *Pteris asperula* sebesar 10,41 %. Sedangkan jenis lainnya memiliki Indeks Nilai Penting dibawah 10%.

Kata kunci : Komposisi Jenis, Habitus, Herba

¹Mahasiswa Program Studi Diploma III Pengelolaan Hutan SV-UGM

THE COMPOSITION OF GROUND COVER SPECIES WITH HERBS HABITUS IN WONOSADI NGAWEN GUNUNG KIDUL

By :

VALENTYN TRIANY PAALLOAN¹

ABSTRACT

Wonosadi's forest is the one of the tradition's area forest with an area of 25 hectares. The area of the tradition forest had the diversity of high plants not only the wood's plants but also ground cover species. The research about the composition of ground cover species with herbs habitus is did because the research and information about ground cover species are still less. The composition of ground cover species at the Wonosadi's tradition in the high place are different. Because of that, is important to do the research to know the species, composition, and the amount of ground cover.

This research used the sampling method by making three of the transect lines. In the middle of the line, all sizes of plot were made and in side of the line were made alternately between the right line and the left line. The distance between line and distance between the size of plots adjusted with the condition in the field. The size of plot is 2 m x 2 m with 24 plots sample. Then, the size of plots was made at the transect line divided into three zones for data retrieval could represent the area of research. The parameter were taken in the size of plot 2 m x 2 m include the species and amount of ground cover.

The composition of ground cover species with herbs habitus in Wonosadi Ngawen Gunung Kidul were found 24 species and 15 families. The dominant species from the three zones were the species that had the highest of the IVI (Important Value Index) value from the other species. From the three zones, the highest of IVI (Important Value Index) is *Oplismenus burmanii* 31,25%, *Oplismenus hirtellus* species 21,43%. Both of the species were from families Poaceae. Then, *Dioscorea Alata* species 20,82%, *Jussiaea peruviana* 12,82%, *Amorphophallus paeoniifolius* 16,61%, *Tacca palmata* 12,41%, *Tectaria angulata* 10, 61% and *Pteris asperula* 10,41%, while the other species had under 10% IVI (Important Value Index).

Keyword : Species Composition, Habitus, Herbs

¹Student of Forest Management, Vocational School, Gadjah Mada University